

SKRIPSI
SKEMA PUBLIKASI JURNAL

REPRESENTASI KESETARAAN GENDER DALAM FILM
NGERI NGERI SEDAP

Diajukan sebagai syarat Salah Satu Syarat dalam Mencapai Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) pada program Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Amikom Yogyakarta



Oleh :
Auliya Wahyu Larasati (19.96.1467)

Dosen Pembimbing:
Wiwid Adiyanto, S.I.Kom., M.I.Kom.

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA

2023

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
SKEMA PUBLIKASI PROSIDING/ JURNAL**

**REPRESENTASI KESETARAAN GENDER DALAM
FILM NGERI NGERI SEDAP**

Diajukan sebagai syarat Salah Satu Syarat dalam Mencapai Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) pada program Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Amikom Yogyakarta

Diajukan oleh:
Aullya Wahyu Larasati
19.96.1467

Menyetujui,
Dosen Pembimbing


Wiwid Adlyanto, S.I.Kom., M.I.Kom
NIK.0528078903

Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi



Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom
NIK. 190302125

Erik Hadi Saputra, S.Kom., M.Eng
NIK. 190302107

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Auliya Wahyu Larasati
NIM : 19.96.1467
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ekonomi Sosial
Universitas : Universitas Amikom Yogyakarta

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya ilmiah asli, bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila pernyataan ini tidak benar dan ditemukan plagiasi pada karya lain maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditentukan oleh Universitas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipertanggungjawabkan sepenuhnya.

Yogyakarta, 8 Mei 2023

Yang Memberikan Pernyataan



Auliya Wahyu Larasati

NIM. 19.96.1467

KATA PENGANTAR

Puji syukur, Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) di program studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.

Adapun penyusunan skripsi ini digunakan sebagai bukti bahwa penyusun telah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian Skripsi. Dalam proses penyusunan laporan ini penyusun mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Suyanto, M.M. (Rektor Universitas Amikom Yogyakarta).
2. Emha Taufiq Luthfi, S.T.,M.Kom. (Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta)
3. Erik Hadi Saputra, S.Kom., M.Eng selaku Kaprodi program studi Ilmu Komunikasi, Universitas Amikom Yogyakarta
4. Wiwid Adiyanto, S.IKom., M.IKom selaku dosen pembimbing yang telah membantu dan mengarahkan dalam penulisan skripsi saya
5. Orang tua dan adik saya yang sudah mendukung selama pengerjaan skripsi
6. Teman-teman kuliah dan teman-teman kos saya yang sudah bersedia membantu dan menghibur selama masa pengerjaan skripsi.

*Tentatif

Yogyakarta, 8 Mei 2023



Auliya Wahyu Larasati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERNYATAAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
ARTIKEL JURNAL.....	9-20
LAMPIRAN	
1. <i>LETTER OF ACCEPTANCE</i> (LOA) DARI REDAKSI.....	21
2. BUKTI PEMBAYARAN JURNAL (APABILA ADA).....	22
4. COVER/ SAMPUL DEPAN JURNAL.....	23
5. DAFTAR ISI JURNAL.....	24



Abstract

Film can be the means to deliver social issues. The story alone contains the problem of gender equality in it, as is the reality of social life. Gender equality can create distance between women and men. This study uses a descriptive qualitative method using semiotic analysis from Charles Sanders Peirce. The paradigm in research is linked to the critical paradigm. This research focuses on signs that show gender equality both verbally and non-verbally on screen on certain scenes in the film *Ngeri Ngeri Sedap*. Theory representation Stuart Hall if associated with gender equality in the film *Ngeri Ngeri Sedap*, will show the film as a medium of criticism today because it is still numerous because it is influenced by reality and culture. The findings on gender equality research are discussed in order to carry out the plan. 2) gender equality in obtaining employment opportunities. 3) the attitude of resistance, the attitude of resistance by the female character against the male character and the resistance of the male character against the female character. 4) the right to voice opinions and concerns of both women and men. 5) the existence of success that has arisen thanks to the cohesiveness of the business of women and men.

Abstrak:

Film dapat menjadi sarana dalam menyampaikan isu sosial yang ceritanya sendiri mengandung permasalahan kesetaraan gender di dalamnya, seperti yang ada pada realita kehidupan bermasyarakat kesetaraan gender mampu menciptakan jarak kedudukan antara perempuan dan laki-laki. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif menggunakan analisis semiotika dari Charles Sanders Peirce. Paradigma dalam penelitian berkilat pada paradigma kritis. Penelitian ini berfokus pada tanda yang menunjukkan kesetaraan gender baik secara verbal dan non verbal dalam layar pada scene tertentu dalam film *Ngeri Ngeri Sedap*. Teori representasi Stuart Hall jika dikaitkan dengan isu kesetaraan gender dalam film *Ngeri Ngeri Sedap* maka akan menunjukkan film sebagai media kritik saat ini karena masih banyak karena dipengaruhi oleh realitas dan budaya yang ada. Hasil temuan pada penelitian Kesetaraan gender dalam diskusi guna menjalankan rencana. 2) kesetaraan gender dalam memperoleh kesempatan bekerja. 3) sikap perlawanan sikap perlawanan oleh tokoh perempuan terhadap tokoh laki-laki dan perlawanan tokoh laki laki terhadap tokoh laki-laki. 4) hak menyuarakan pendapat dan kegelisahan baik perempuan maupun laki-laki. 5) adanya keberhasilan yang ditimbulkan berkat kekompakan usaha perempuan maupun laki-laki.